

## **Bahan Ajar *Worksheet* Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun**

**Rabihatun Adawiyah<sup>1</sup>, Farlina Hardianti<sup>2</sup>, Rohyana Fitriani<sup>3</sup>**

PG-PAUD Universitas Hamzanwadi <sup>1</sup>, PG-PAUD Institut Pendidikan Nusantara Global<sup>2</sup>, PG-PAUD Universitas Hamzanwadi<sup>3</sup>

E-mail: [rabihatun.el.ishaq45@gmail.com](mailto:rabihatun.el.ishaq45@gmail.com)<sup>1</sup>, [farlina.hardianti91@gmail.com](mailto:farlina.hardianti91@gmail.com)<sup>2</sup>, [rohyanafitriani6@gmail.com](mailto:rohyanafitriani6@gmail.com)<sup>3</sup>

### ***Abstrak***

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh bahan ajar *worksheet* dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak usia 5-6 tahun di KB Nurul Iman Ketangga tahun pembelajaran 2022/2023. Jenis penelitian yang digunakan metode eksperimen. Adapun desain penelitian yang digunakan adalah *pre-eksperimental* dengan bentuk *One-Group pretest-posttest design*. Subjek penelitian ini adalah seluruh anak kelompok B1 KB Nurul Iman yang berjumlah 15 anak. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data berupa lembar observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa uji-t dengan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  (12,94 > 2,145) yang artinya berpengaruh signifikan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa bahan ajar *worksheet* efektif digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak usia 5-6 tahun di KB Nurul Iman Ketangga.

***Kata Kunci:*** Bahan ajar, *worksheet*, membaca permulaan

### ***Abstract***

*Study aims to develop worksheet teaching materials products and to determine the effect of worksheet teaching materials on the early reading ability of children aged 5-6 years at KB Nurul Iman Ketangga the academic year 2022/2023. The type of research used in this study is experimental method. The research design used was pre-experimental in the form of One-Group pretest- posttest design. The subjects of this study were all 15 children of group B1 KB Nurul Iman. The instruments used to collect data are in the form of validation sheets, observation sheets and documentation. In addition, it can also be seen from the results of hypothesis testing with a value of  $t_{count} > t_{table}$  (12.94 > 2.145). So it can be concluded that the worksheet teaching materials are effectively used to improve the early reading skills of children aged 5-6 years at KB Nurul Iman Ketangga.*

***Keywords:*** Teaching materials, worksheets, beginning reading

## **PENDAHULUAN**

Anak usia dini adalah anak dengan rentang usia 0 – 6 tahun, berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan yang pesat baik itu fisik maupun mental (Khaironi, 2018:1). Masa ini juga dikenal dengan sebutan *golden age* (usia emas), masa dimana kemampuan otak

anak dalam berpikir berkembang hingga mencapai 80%. Pada masa ini anak membutuhkan stimulasi-stimulasi yang dapat merangsang dan memaksimalkan pertumbuhan serta perkembangannya.

Aspek perkembangan anak usia dini menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional PAUD ada 6 diantaranya nilai agama dan moral, fisik motorik, kognitif, sosial emosional, bahasa dan seni. Menurut Sa'ida (2018:16) "Bahasa adalah alat untuk berpikir, mengekspresikan diri dan berkomunikasi. Bahasa mencakup setiap sarana komunikasi yang menyimbolkan pikiran dan perasaan untuk menyampaikan makna kepada orang lain." Konteks perkembangan bahasa meliputi beberapa tahap diantaranya mendengar, berbicara, menulis dan membaca. Membaca merupakan salah satu aspek penting yang harus dikuasai anak dalam tahap perkembangan bahasa. Tahap awal dari membaca adalah membaca permulaan. Kemampuan membaca permulaan adalah kemampuan anak mengidentifikasi berbagai bunyi huruf, memahami dan menyuarakan kata sederhana (Firyati et al, 2016:2).

Pembelajaran membaca permulaan menuntut guru untuk kreatif. Prinsip utama pembelajaran membaca permulaan untuk anak usia dini dengan melalui pembiasaan dan menumbuhkan minat baca pada anak, tentu dengan cara yang menyenangkan. Guru bisa menggunakan bahan ajar yang menarik sehingga penggunaan bahan ajar penting disediakan guru untuk membantu proses pembelajaran membaca permulaan anak.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di KB Nurul Iman Ketangga pada kelompok usia 5 – 6 tahun, ditemukan berbagai permasalahan dalam proses pembelajaran terkait dengan kemampuan membacapermulaan. (1) Beberapa anak masih belum memahami hubungan antara bunyi dan simbol huruf. (2) Guru kurang memahami karakteristik peserta didik. (3) metode yang digunakan guru dalam mengajarkan membaca permulaan tergolong klasik dan monoton. (4) Bahan ajar untuk membaca permulaan yang tersedia kurang bervariasi dan (6) kurangnya literasi yang disediakan oleh pihak sekolah.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan di atas, untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan solusi yang ditawarkan oleh peneliti adalah dengan mengembangkan bahan ajar *worksheet* yang akan menjadi panduan guru dan peserta didik dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak.

Menurut Magdalena et al (2020:172) mengatakan bahwa "bahan ajar merupakan bahan-bahan atau materi pembelajaran yang disusun secara lengkap dan sistematis berdasarkan prinsip-prinsip pembelajaran yang digunakan guru dan siswa dalam proses pembelajaran". Sedangkan kata *worksheet* berasal dari bahasa Inggris dalam bahasa Indonesia memiliki arti "Lembar Kerja". Lembar kerja sendiri merupakan salah satu bahan ajar cetak yang disebut juga dengan LKS (Lembar Kerja Siswa). Menurut Astari (2017:153), *worksheet* (lembar kerja) adalah lembar kegiatan yang berisi informasi dan perhatian/instruksi dari guru kepada siswa untuk mengerjakan suatu kegiatan belajar dalam bentuk kerja atau praktik untuk mencapai suatu tujuan.

Berdasarkan pendapat di atas peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa bahan ajar *worksheet* dalam penelitian ini merupakan lembaran-lembaran berisi tugas yang harus dikerjakan oleh siswa disusun secara sistematis, unik dan spesifik untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak usia dini. Setiap halamannya disusun secara urut mulai dari sampul, kata pengantar, daftar isi, deskripsi tentang bahan ajar *worksheet*, lembar kegiatan siswa dan daftar pustaka. Keegiatannya bermacam-macam diantaranya mencocokkan huruf, memasang huruf, melengkapi huruf yang sama dan pengenalan huruf dengan gambar-gambar yang menarik

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode Eksperimen, adapun desain penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen yakni *Pre-Eksperimental design* dengan jenis *One-group Pretest-Posttest Design*. Kegiatan *pretest* dalam penelitian ini menggunakan poster abjad dan papan tulis, perlakuan (*treatment*) dan *posttest* menggunakan bahan ajar *worksheet*. Subjek uji coba lapangan pada penelitian ini adalah anak usia 5-6 tahun atau kelas B di KB Nurul Iman Ketangga, yang berjumlah 15 anak pada tahun pembelajaran 2022/2023. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi sedangkan instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini ada 2 yaitu instrumen validasi (ahli materi dan ahli media) serta instrumen observasi.

Indikator penilaian dalam instrumen ahli materi berupa bahan ajar *worksheet* memiliki isi yang merangkum kompetensi yang ingin dikembangkan, materi dalam bahan ajar *worksheet* dapat menarik minat anak dalam belajar membaca permulaan, materi yang disampaikan sesuai dengan tahapan perkembangan anak, bahan ajar *worksheet* menggunakan bahasa yang mudah dipahami.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Penelitian ini menggunakan bahan ajar *worksheet* untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak usia 5-6 tahun. Adapun tahapan peneliti diantaranya melakukan studi lapangan dan studi pustaka untuk mencari permasalahan dan materi terkait dengan kemampuan membaca permulaan anak. Selanjutnya peneliti akan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) dan evaluasi pembelajarannya.

Data hasil tingkat perkembangan kemampuan membaca permulaan anak diperoleh dengan lembar observasi individu anak sebelum dan sesudah menggunakan bahan ajar *worksheet*. Berikut adalah hasil persentase analisis data observasi *pretest* dan *posttest*.

**Tabel 1. Hasil Persentase Kategori Penilaian *Pretest***

No.	Kategori Penilaian	Jumlah	Persentase
1.	BB	4	26,7%

2.	MB	11	73,3%
3.	BSH	0	0%
4.	BSB	0	0%

Berdasarkan jumlah persentase penilaian *pretest* didapatkan hasil dengan kategori BB (26,7%), MB (73,3), BSH (0%), BSB (0%). Dari hasil persentase tersebut maka dapat disimpulkan bahwa hasil *pretest* kemampuan membaca permulaan anak sebagian besar memperoleh kategori Mulai Berkembang (MB) yang diperoleh 11 dari 15 orang anak dengan jumlah persentase mencapai 73,3%.

**Tabel 2. Hasil Persentase Kategori Penilaian *Posttest***

No.	Kategori	Jumlah	Persentase
1.	BB	0	0%
2.	MB	0	0%
3.	BSH	7	46,7%
4.	BSB	8	53,3%

Berdasarkan jumlah persentase penilaian *posttest* didapatkan hasil kategori BB (0%), MB (0%), BSH (46,7%) dan BSB (53,3%). Dari hasil persentase tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa hasil *posttest* kemampuan membacapermulaan anak sebagian besar memperoleh kategori BSB (Berkembang Sangat Baik) yang diperoleh 8 dari 15 orang anak dengan jumlah persentase mencapai 53,3%.

Selanjutnya pengujian normalitas data dilakukan untuk menguji apakah skor dalam variabel yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Untuk menganalisis data tersebut digunakan rumus Chi Kuadrat ( $X^2$ ), dari hasil yang diperoleh dicocokkan dengan  $X^2$  tabel dengan taraf signifikan 5% dan (dk) derajatkebebasan (k-1). Adapun hasil dari uji normalitas pada *pretest* dan *posttest* sebagai berikut:

**Tabel 3. Hasil Uji Normalitas *Pretest* dan *Posttest* Bahan Ajar *Worksheet***

Kelas	$X^2$ hitung	$X^2$ tabel	Keterangan
<i>Pretest</i>	-32,3015	23,685	Berdistribusi Normal
<i>Posttest</i>	20,728	23,685	Berdistribusi Normal

Berdasarkan tabel di atas setelah dilakukan perhitungan data uji normalitas pada *pretest* dan *posttest* diperoleh hasil  $X^2$ hitung  $\leq X^2$ tabel, maka data dapat dikatakan berdistribusi normal. Setelah dilakukan uji normalitas data, selanjutnya yang dilakukan adalah perhitungan uji-t antara data *pretest* dengan *posttest*. Uji-t dalam penelitian ini menggunakan uji-t (t-test), Arikunto (2010:349) dengan hasil perhitungan t-test diperoleh bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $12,94 > 2,145$ ) pada taraf signifikan 5% dengan derajat kebebasan (dk)  $N - 1 = 15 - 1 = 14$ . Sehingga dapat

disimpulkan bahwa bahan ajar *worksheet* berpengaruh secara signifikan terhadap kemampuan membaca permulaan anak usia 5-6 tahun di KB Nurul Iman Ketangga.

### **Pembahasan**

Penelitian ini bertujuan untuk melihat keefektifitasan bahan ajar *worksheet* tersebut. Maka dari itu dilaksanakanlah penelitian eksperimen yaitu *Pre- Eksperimental Design* dengan jenis *One Group Pretest-Posttest Design*.

Hasil analisis observasi di lapangan yang dilakukan di KB Nurul Iman Ketangga pada tahap *pretest* menunjukkan bahwa sebagian besar anak memperoleh kategori penilaian Mulai Berkembang (MB) dengan persentase 73,3% dengan jumlah 11 anak dari 15 subjek penelitian dan 4 orang anak memperoleh kategori Belum Berkembang (BB) dengan persentase 26,7%. Sedangkang pada tahap *posttest* menunjukkan bahwa sebagian besar anak memperoleh kategori penilaian Berkembang Sangat Baik (BSB) dengan persentase 53,3% dengan jumlah 8 anak dari 15 subjek penelitian dan 7 orang anak memperoleh kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dengan persentase 46,7%.

Untuk melihat keefektifan bahan ajar *worksheet* maka dilakukanlah uji-t, namun sebelum melakukan uji-t maka perlu dilakukan uji prasyarat dengan melakukan uji normalitas data menggunakan rumus *Chi Kuadrat* ( $X^2$ ). Dan hasil uji normalitas data *pretest* menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dengan hasil  $X^2_{hitung} \leq X^2_{tabel}$  ( $-32,3015 \leq 23,685$ ). Hasil uji normalitas data *posttest* menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dengan hasil  $X^2_{hitung} \leq X^2_{tabel}$  ( $20,728 \leq 23,685$ ).

Berdasarkan hasil analisis uji-t diperoleh bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $12,94 > 2,145$ ) pada taraf signifikan 5% dengan derajat kebebasan  $N-1 = 15 - 1 = 14$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa bahan ajar *worksheet* berpengaruh signifikan terhadap kemampuan membaca permulaan anak usia 5-6 tahun di KB Nurul Iman Ketangga

### **Kesimpulan dan Saran**

Bahan ajar *worksheet* efektif digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak usia 5-6 tahun di KB Nurul Iman Ketangga tahun pembelajaran 2022/2023. Diharapkan dengan adanya bahan ajar *worksheet* ini guru dapat memberikan pembelajaran terkait dengan membaca permulaan dengan cara yang menarik dan menyenangkan. Guru dapat menggunakan bahan ajar *worksheet* ini setiap hari karena bahan ajar ini memiliki beragam lembar kerja yang dapat dikerjakan oleh anak. Bahan ajar *worksheet* tidak hanya bisa dimanfaatkan oleh guru melainkan orang tua juga dapat menggunakan bahan ajar ini untuk mengajarkan membaca permulaan pada anak di rumah karena bahan ajar ini memiliki petunjuk penggunaan yang bisa dipahami dengan mudah.

### **Daftar Pustaka**

Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Renika Cipta.



- Astari, T. (2017). Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Berbasis Pendekatan Realistik Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SD Kelas IV. *Jurnal Pelangi*, 9(2), 160-160. doi: <https://doi.org/10.22202/jp.2017.v9i2.2050>.
- Firyati, Y.I., Haenillah, E. Y. & Sasmiami. (2016). Story Telling Meningkatkan Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak*, 2(2), 1-7. Retrieved from <http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/PAUD/article/view/12976>.
- Ice Karlina dkk. (2018). Media Berbasis *Information Comication Technology* (ICT) dalam Pembelajaran Sains. *Jurnal Ilmiah Potensi*, 3(2), 26.
- Khairani, M. (2018). Perkembangan Anak Usia Dini. *Jurnal Golden Age*, 3(1), 1-12. <https://doi.org/10.29408/goldenage.v2i01.739>.
- Magdalena, I., Prabandani, R. O. & Rini, E. S. (2020). Analisis Pengembangan Bahan Ajar. *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 2(2), 170-187. Doi: <https://ejournal.stitpn.ac.ad/index.php/nusantara>.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. (2014). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional PAUD*.
- Ratnasari, Nadia. (2019). Efektivitas Media Big Book Untuk Meningkatkan Kemampuan Keaksaraan Anak Usia 5-6 Tahun di PAUD KB Ikhsanul Abidin Timba Gerah Peringgasela Selatan. Skripsi. Pancor: Program Pascasarjana Universitas Hamzanwadi.
- Sa'ida, N. (2018). Bahasa Sebagai Salah Satu Sistem Kognitif Anak Usia Dini. *Jurnal Anak Usia Dini dan Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 16- 22. doi: <http://dx.doi.org/10.30651/pedagogi.v4i2.1937>.
- Sugiyono, (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, (2019). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Zainuddin, dkk. (2022). Kepraktisan E-Modul Pendidikan Astrofisika Bermuatan Ayat-Ayat Al-Qur'an Dan Kearifan Lokal Masyarakat Pada Lingkungan Lahan Basah. *Jurnal Prosiding Seminar Nasional Lingkungan Lahan Basah*, 7 (3), 51-57. <https://snllb.ulm.ac.id/prosiding/index.php/snllb-lit/article/download/756/763>.